

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan sebutan negara agraris, hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian di bidang pertanian atau perkebunan. Sehingga bukan tidak mungkin hampir dari setengah perekonomian Indonesia disumbangkan dari kegiatan pertanian dan perkebunan. Salah satu yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia adalah subsektor perkebunan dan komoditi perkebunan yang saat ini sedang berkembang adalah kelapa sawit, karet, kakao, kelapa, pinang dan sagu. Dan yang dominan di antara komoditi tersebut adalah kelapa sawit dan karet.

Pertumbuhan Agroindustri Kelapa Sawit di Indonesia saat ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat cepat. Pada tahun 2015, Indonesia telah menjadi produsen minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) terbesar di dunia dengan produksi 31,07 juta ton, produksi perkebunan kelapa sawit Indonesia melonjak selama lima tahun terakhir. Pada 2019, produksinya mencapai 48,42 juta ton atau meningkat 12,92% dari tahun sebelumnya yakni 42,88 juta ton, Perkembangan produksi kelapa sawit tercatat terus bertambah dari sebesar 31,07 juta ton pada 2015 menjadi 31,49 juta ton setahun setelahnya. Lonjakan tertinggi pada 2017-2018 yakni dari 34,94 juta ton menjadi 42,88 juta ton atau naik sekitar 22,72%.

Hal ini membawa dampak positif terhadap perekonomian nasional, perusahaan pelaku bisnis kelapa sawit dan juga kesejahteraan karyawan dan masyarakat petani kelapa sawit. Oleh karena itu, agroindustri kelapa sawit memegang peranan penting pada perekonomian dan dapat menjadi keunggulan kompetitif Indonesia.

Di Indonesia, pengelola perkebunan sawit terdiri dari perkebunan rakyat, perkebunan besar negara dan perkebunan besar swasta. Luas areal perkebunan

besar swasta merupakan yang terbesar dibandingkan yang lainnya. Meningkatkan produktivitas perkebunan besar swasta, akan berdampak besar terhadap produksi nasional. Oleh karena itu, perkebunan besar swasta perlu memiliki perangkat pengukuran kinerja yang tepat, yaitu pengukuran kinerja yang tidak hanya dilakukan berdasarkan ukuran pencapaian aspek keuangan, melainkan juga memperhatikan aspek-aspek non keuangan.

Perkebunan memberikan peran yang sangat penting bagi fundamental ekonomi bangsa Indonesia, salah satunya pada perkebunan kelapa sawit. Dengan adanya isu tersebut dapat memberikan suatu informasi bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada salah satu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Modal yang ditanamkan investor kepada perusahaan dapat menunjang kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan, sebagai entitas ekonomi yang didirikan terpisah dari pemiliknya wajib menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang lengkap dan tertib atas setiap transaksi keuangan yang terjadi. Pencatatan akuntansi ini adalah sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan pada setiap periode tertentu, dimana laporan ini akan dipakai oleh para pihak pemilik perusahaan maupun pihak-pihak lain diluar perusahaan dalam mengkaji kinerja perusahaan selama ini. Kemampuan yang dimiliki manajemen perusahaan untuk mengadakan pencatatan dengan benar adalah merupakan salah satu aspek yang penting dalam penyusunan laporan keuangan ini, dimana pencatatan dan pengakuan akuntansi ini harus sesuai dengan aturan dan acuan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, yang merupakan pedoman dalam menilai, mencatat serta menyajikan harta, kewajiban dan modal perusahaan.

Dalam menghadapi kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk mempunyai kekuatan dalam bidang keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan operasional agar dapat bertahan dan berkembang dalam pasar global. Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah aspek keuangan.

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangannya untuk dapat tetap eksis dan mengalami pertumbuhan yang memuaskan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan serta perkembangannya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya seperti laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam laporan neraca dan laporan laba rugi sehingga dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan sendiri adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Rasio keuangan dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan.

Penggunaan laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kinerja perusahaan salah satunya digunakan sebagai pengontrolan posisi keuangan dan penilaian efektivitas pengelolaan modal kerja. Efektifitas pengelolaan modal kerja dinyatakan optimal apabila perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang, dan modal pada saat tertentu, dan laporan laba / rugi mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya digunakan sebagai alat penguji dari suatu pekerjaan pembukuan. Dengan semakin majunya teknologi informasi yang ada, sangat menuntut ketelitian dan kecermatan, sehingga semua harus dipertimbangkan secara seksama agar tidak terjadi kesalahan yang sama seperti masa-masa yang sebelumnya agar laporan keuangan didalam suatu perusahaan memiliki peran penting bagi manejer untuk mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, serta menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Untuk memperoleh informasi keuangan, maka perusahaan membutuhkan analisa laporan keuangan,

agar dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih baik terhadap tingkat keuntungan, tingkat resiko atau kesehatan (keuangan) dari suatu perusahaan, serta mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan yakni proses dalam mempelajari laporan keuangan yang digunakan dalam menilai serta memprediksikan keadaan keuangan perusahaan, serta menilai pencapaian yang diperoleh sebuah perusahaan, dan membuat kebijakan-kebijakan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Pada laporan keuangan tersedia keterangan tentang kegiatan perusahaan selama periode pelaporan, sedangkan bagi pengguna membutuhkan informasi mengenai kemungkinan yang dapat dilaksanakan dimasa yang akan datang. Perbedaan kebutuhan tersebut membutuhkan suatu solusi pemecahaan. Perbedaan kebutuhan informasi tersebut dibutuhkan analisis laporan keuangan yang dapat memprediksi kemungkinan yang akan berlangsung. Tujuannya untuk menyediakan dan menggali informasi, memahami kekuatan dan kelemahan, penerapan standar akuntansi, mengetahui langkah-langkah yang akan dilaksanakan, menilai kinerja, menjadikan alat pembanding, dan menjadi alat proyeksi perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang berisikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan yang akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Analisa rasio merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan analisa rasio dapat diketahui kondisi dari posisi keuangan suatu perusahaan apakah posisi keuangannya baik atau buruk, serta dapat mengungkapkan kinerja yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu. Dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, maka setiap orang yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut dapat mengetahui perkembangan yang dialami oleh perusahaan tersebut. Untuk

memberikan gambaran yang lebih jelas, maka penulis memilih perusahaan perkebunan kelapa sawit objek penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan perusahaan, serta untuk membantu pihak manajemen dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari hasil analisa perhitungan rasio keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif melalui literatur. Data-data yang telah diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan rumus - rumus rasio keuangan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, serta rasio profitabilitas.

Metode pengambilan data yaitu dengan cara mengambil data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan periode tahun 2017 hingga 2020 di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis adalah rasio likuiditas dengan menggunakan rumus *current ratio* dan *quick ratio*, rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus *rasio return on asset* dan *return on equity*, rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, dan rasio aktivitas dengan menggunakan rumus *total asset turnover* dan *inventory turn over*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan Yuliana Badren (2021), tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian tersebut pada perusahaan produsen produksi dan penjualan produk minuman kemasan brand susu yang terdaftar di BEI serta tahun penelitian pada periode 2014 sampai 2018, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan dan studi kasus pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar pada BEI serta tahun penelitian pada periode 2016 sampai 2020.

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Asset (Jutaan)	Total Liabilitas (Jutaan)	Total Ekuitas (Jutaan)
1	(SMAR)	PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	35,026.000	22,502.000	12,516.000
2	(UNSP)	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.576.090	14.586.549	(7.010.459)
3	(SIMP)	PT.Salim Ivomas Pratama Tbk	35.395.264	16.905.391	18.489.873
4	(SGRO)	PT.Sampoerna Agro Tbk	9.744.680	5.948.624	3.796.056
5	(LSIP)	PP London Sumatera Indonesia Tbk	10.922.788	9.286.332	1.636.456
6	(GZCO)	PT. Gozco Plantations Tbk.	2.143.393	1.118.712	1.024.681
7	(BWPT)	PT Eagle High Plantations Tbk	15.060.968	11.573.313	3.487.655
8	(AALI)	Astra Agro Lestari Tbk	27.781.231	8.533.437	19.247.794
9	(ANDI)	Andira Agro, Tbk.	479.224.284	228.540.995.	250.683.289.
10	(JAWA)	Jaya Agra Wattie, Tbk.	3.493.727	3.249.702	244.025
11	(MGRO)	Mahkota Group, Tbk.	1.433.954	810.546	623.408
12	(PALM)	Provident Agro, Tbk.	4.043.604	192.675	3.850.929
13	(SSMS)	Sawit Sumbermas Sarana, Tbk.	12.775,9	7.905,1	4.870,8
14	(CEKA)	PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.566.674	305.957	1.260.715

Sumber: <https://idx.co.id>

Peneliti mengambil judul “Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020”. Judul Tersebut dipilih karena pentingnya analisis rasio keuangan untuk mengetahui posisi atau keadaan finansial suatu perusahaan, selanjutnya peneliti ingin mengetahui perhitungan rasio keuangan

pada perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan nantinya peneliti berharap dapat bekerja disalah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut.

Alasan lainnya peneliti memilih perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah karena saat ini sawit menjadi sebuah bisnis yang sangat menjanjikan. Indonesia menjadi lahan subur bagi perkembangan perkebunan kelapa sawit karena luas wilayahnya, jumlah penduduk yang banyak serta pasar yang menguntungkan, yang mana pola hidup masyarakat Indonesia sangat cepat beradaptasi dengan perkembangan pengolahan perkebunan kelapa sawit. Pesatnya perkembangan pengolahan buah kelapa sawit tersebut mendorong menjamurnya perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit sehingga perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk dapat menguasai pasar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020 berdasarkan rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR)?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020 berdasarkan rasio solvabilitas ditinjau dari *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER)?
3. Bagaimana kinerja keuangan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020 berdasarkan rasio aktivitas ditinjau dari *total assets turnover* (TAT), *inventory turnover* (ITO)?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020 berdasarkan rasio profitabilitas ditinjau dari *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE)?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi agar tidak melebar dan mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Untuk itu penulis membatasi masalah yang akan dikaji hanya pada 14 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. Dan rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas dengan *current ratio* dan *quick ratio*, rasio solvabilitas dengan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas dengan *return on assets* dan *return on equity*, rasio aktivitas dengan *total assets turnover* dan *inventory turnover*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI menggunakan analisis rasio likuiditas dengan perhitungan *current ratio* dan *quick ratio* 2016-2020.
2. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI menggunakan analisis rasio solvabilitas dengan perhitungan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* 2016-2020.
3. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI menggunakan analisis rasio aktivitas dengan perhitungan *total assets turnover* dan *inventory turnover* 2016-2020.
4. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI menggunakan analisis rasio profitabilitas dengan perhitungan *rasio return on asset* dan *return on equity* 2016-2020.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman penulis tentang manfaat rasio keuangan dalam Laporan Keuangan perusahaan, melalui penerapan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Bengkalis

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menambah wawasan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dan bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya

3. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menganalisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan. Serta pemegang saham melihat kinerja perusahaannya terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

4. Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bahan pustaka bagi Politeknik Negeri Bengkalis, yang dapat digunakan oleh para mahasiswa yang sedang mengkaji materi yang serupa dan akhirnya dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sebagai pengarah dalam hal untuk memudahkan penelitian, penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas teori yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti definisi laporan keuangan, definisi metode analisis rasio, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas variabel yang digunakan, populasi dan sampel, data dan sumber data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi paparan data penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran berdasarkan temuan yang diperoleh.

